CERS | Journal of Community Engagement Research for Sustainability
e-ISSN: 2807-6451
Vol. 2, No. 6, 2022, pp. 329-334

Penataran Pemanfaatan Wondershare Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru di SMPN 1 Sungai Penuh

Training on the Utilization of Wondershare as a Learning Media for Teachers at SMPN 1 Sungai Penuh

Febri Berthalita Pujaningsih*[1], Erlida Amnie[2], Haerul Pathoni[3], Astalini[4], Nova Susanti[5].

[1,2,3,4,5]Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Indonesia

*e-mail: febri.berthalita@unja.ac.id

Article Info

Article history:
Received Nov 17th, 2022
Revised Nov 20th, 2022
Accepted Nov 21th, 2022

Abstrak

Pembelajaran tatap muka terbatas mewajibkan guru untuk memiliki alternatif solusi dalam mengemas penyampaian materi pembelajaran yang atraktif dan tidak menjenuhkan. Ada sebagian guru memiliki kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang tepat untuk siswa sehingga siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran kurang bersemangat. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan ini dapat dilakukan dengan kegiatan penataran pemafaatan wondershare sebagai media pembelajaran yang atraktif, efektif, dan efisien.Tujuan kegiatan penataran ini adalah untuk memaksimalkan kualitas pembelajaran di kelas. Peserta penataran merupakan guru IPA yang ada di Sungai Penuh dan tempat pelaksanaan pengabdian di SMP Negeri 1 Sungai Penuh, Kerinci. Setelah mengikuti kegiatan penataran, guru dapat berinovasi dalam mengembangkan alternatif media pembelajaran dengan melakukan pembuatan video pembelajaran yang atraktif. Efek positif dari kegiatan penataran ini adalah pembelajaran dapat terlaksana dengan lebih menarik dan tidak menjenuhkan.

Kata kunci: Video pembelajaran; atraktif; wondershare, tatap muka terbatas, pengabdian masyarakat

Abstract

Limited face-to-face learning requires teachers to have alternative solutions in packaging the delivery of learning materials more interestingly and not making students feel bored. Teachers have difficulty in creating learning media that is suitable for students so that students who take part in learning activities are less enthusiastic. Efforts that can be made to overcome this problem can be done by upgrading the use of wondershare as an attractive, effective, and efficient learning medium. The purpose of this upgrading activity is to maximize the quality of learning in the classroom. The upgrading participants were science teachers in Sungaipuh and the place where the community service was held at SMP Negeri 1 Sungaipuh, Kerinci. After participating in upgrading activities, teachers can innovate in developing alternative learning media by making attractive learning videos. The positive effect of this activity is that learning can be carried out in a more interesting and less boring way.

Keywords: Tutorial video; attractive; wondershare; limited face-to-face; community service

DOI: https://doi.org/10.31258/cers.2.5.329-334

PENDAHULUAN

Kebijakan kegiatan pembelajaran tatap muka terbatas tidak luput dari masalah dalam proses pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan keterbatasan dari segi waktu dan cara penyampaian materi. Sehingga menimbulkan potensi penurunan capaian hasil pembelajaran dan penurunan semangat belajar siswa (Tanuwijaya, N.S, 2021). Dengan diterapkannya sistem pembelajaran tatap muka terbatas, guru harus memantapkan bahwa kegiatan pembelajaran berjalan secara efektif. Dalam hal ini guru dituntut untuk dapat merencanakan aktivitas pembelajaran sedemikian sehingga aktivitas pembelajaran berjalan lancar. Usaha yang dapat dilakukan dalam rangka menolong guru untuk mensukseskan aktivitas pembelajaran adalah menyarankan pemilihan sarana (media) yang tepat dengan kondisi di lapangan. Pemilihan media pembelajaran yang sesuai tentunya membuat aktivitas pembelajaran menjadi efektif dan tidak membosankan. Hal ini harus sejalan dengan pokok bahasan yang akan disampaikan kepada siswa, target pembelajaran, dan sifat dari siswa itu sendiri. Tidak berguna bagi guru jika media tidak dapat mendukung proses pembelajaran (Tafonao, 2018). Salah satu media pembelajaran yang sesuai adalah video.

Penggunaan vidio dalam aktivitas pembelajaran adalah sebagai wahana yang dapat dimanfaatkan untuk menampilkan audio visual yang berisikan materi pembelajaran lengkap dengan prinsip, konsep, teori, dan contoh dari suatu ilmu. Melalui video pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran jarak jauh diharapkan akan terlaksana secara lebih efektif. Video pembelajaran memiliki beberapa keunggulan: (1) dalam menyampaikan pesan dapat diserap siswa lebih merata, (2) dalam menjelaskan proses lebih baik dan terstruktur, dan (3) menyelesaikan permasalahan keterbatasan tempat dan waktu, (4) lebih bersifat nyata, dan (5) memberikan kesan lebih lama dan dapat mengontrol perilaku siswa (Rusman et al, 2012). Penggunaan video pembelajaran juga dapat mempermudah siswa dalam memahami materi daripada membaca materi berbentuk tulisan. Dengan video pembelajaran, siswa akan lebih bersemangat belajar karena guru dapat menjelaskan materi pelajaran seperti sebagaimana ketika guru melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas.

Aplikasi Wondershare filmora merupakan aplikasi pengeditan video yang mudah digunakan dan trendi, karena aplikasi ini merupakan *software* editing video yang memungkinkan untuk membuat video keren apapun level skill penggunanya (Sugiyanto, Utami & Abeng, 2018). Aplikasi ini dimanfaatkan untuk mengedit video dimana hasil akhir keluaran video seperti editan sentuhan dari tangan profesional. Aplikasi Wondershare Filmora dikeluarkan oleh Wondershare Software (H.K.) Co., Ltd. Selain dapat memutar dan mengedit video secara gratis juga dilengkapi dengan berbagai fitur menarik (Hasanudin dkk, 2019). Wondershare Filmora dapat mengedit video dari gabungan beberapa gambar ataupun gabungan dari beberapa video untuk menjadi video baru (Buanto dkk, 2020). Dasar pemilihan menggunakan Wondershare adalah karena memiliki banyak karakteristik unik, sederhana, *template* berbeda, dapat mengunggah musik, dan tersedia animasi (Savira & Suharsono, 2013).

Salah satu permasalahan yang terjadi pada Guru-Guru SMP N 1 Sungai Penuh Provinsi Jambi adalah kesulitan dalam membuat media pembelajaran yang tepat untuk siswa sehingga siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran kurang bersemangat. Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi persoalan ini dapat dilakukan dengan kegiatan penataran pemafaatan wondershare sebagai media pembelajaran yang atraktif, efektif, dan efisien. Berlandaskan deskripsi kesulitan tersebut, tim pengabdian tergelitik untuk mengadakan pengabdian dengan tema "Penataran Pemanfaatan Wondershare Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru di SMPN 1 Sungai Penuh".

METODE PENERAPAN

Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan dengan memperhatikan kebutuhan guru di Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi terkait pelaksanaan aktivitas belajar. Acara pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan di SMP N 1 Sungai Penuh dalam bentuk penataran. Materi yang dipaparkan adalah pengenalan beberapa aplikasi untuk membuat video dan edit

video, cara membuat video, cara mengedit video menggunakan wondershare, pengetahuan mengenai *copyright*, dan cara mengunggah video di beberapa *platform*.

Pelaksanaan acara dalam bentuk penataran untuk mengembangkan media dalam proses belajar mengajar menggunakan Wondershare. Peserta penataran adalah guru IPA yang ada di Kota Sungai Penuh, Kabupaten Kerinci, Provinsi Jambi. Metode yang diterapkan dalam acara penataran ini adalah pemaparan langsung oleh dosen, dialog antara dosen dengan guru sebagai peserta, praktek langsung membuat dan mengedit vidio.Diakhir acara dilakukan penilaian dengan pemberian pekerjaan rumah bersifat individu kepada masing-masing peserta berupa video dengan durasi 3 menit. Selain itu, dilakukan penilaian pelaksanaan acara penataran guna mengetahui kemanfaatan dari acara pengabdian masyarakat. Instrumen penilaian berupa angket yang disebarkan kepada peserta..

HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Pelaksanaan penataran dalam rangka pengabdian dengan judul Penataran Pemanfaatan Wondershare Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru di SMPN 1 Sungai Penuh dihadiri oleh guru SMP di Kota Sungai Penuh sebagai peserta. Jadwal pelaksanaan penataran pada tanggal 15 Juli 2022 dan berlangsung dengan baik.



Gambar 1. Pemaparan materi dalam kegiatan pelatihan

Materi penataran yang diberikan secara detail seperti ditampilkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Materi Penataran

No	Materi
1	Pengenalan tentang beberapa aplikasi untuk buat dan edit vidio
2	Pengenalan tentang aplikasi wondershare filmora
3	Cara mengoperasikan aplikasi wondershare filmora

Pemaparan materi pada Tabel 1. dipaparkan secara bergantan oleh tim pengabdian. Antusiasme peserta penataran terlihat pada Gambar 2.

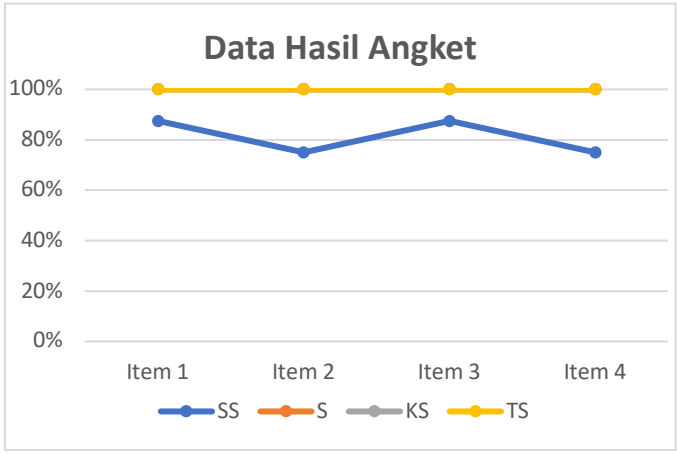


Gambar 2. Antusiasme peserta terhadap kegiatan pelatihan



Gambar 3. Peserta memperhatikan proses pembuatan video pembelajaran

Setelah selesai kegiatan pengabdian, Tim Pengabdian memberikan lembar instrumen kepada para peserta untuk menilai terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian. Terdapat empat butir pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta, antara lain 1) program penataran yang telah diberikan memberikan kesempatan bagi guru dalam mewujudkan pembelajaran yang kreatif/ inovatif, 2) guru melakukan inovasi dengan merancang kegiatan pembelajaran menggunakan vidio pembelajaran dengan baik, 3) implementasi pembelajaran menggunakan vidio pembelajaran membantu guru meningkatkan motivasi belajar siswa, dan 4) pemakaian vidio dalam pelaksanaan belajar mengajar melancarkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Skala yang digunakan dalam penilaian pada intrumen ada empat, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), dan tidak setuju (TS). Hasil penilaian pelaksanaan penataran seperti ditampilkan pada Gambar 4.



Gambar 4. Data hasil angket penilaian peserta terhadap kegiatan penataran

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh pada Gambar 4. jawaban isian lembar instrumen oleh peserta dapat dilihat bahwa perserta sangat setuju bahwa program pelatihan yang telah diberikan memberikan kesempatan bagi guru dalam mewujudkan pembelajaran yang kreatif/ inovatif, sangat setuju bahwa dengan adanya kegiatan pengabdian guru dapat melakukan inovasi dengan merancang kegiatan pembelajaran menggunakan vidio pembelajaran dengan baik, sangat setuju bahwa implementasi pembelajaran menggunakan vidio pembelajaran membantu guru meningkatkan motivasi belajar siswa, dan sangat setuju penggunaan vidio pembelajaran memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan pengabdian sangat memberikan manfaat bagi guru dan peningkatan kualitas pendidikan.

KESIMPULAN

Penataran Pemanfaatan Wondershare Sebagai Media Pembelajaran Bagi Guru di SMPN 1 Sungai Penuh berjalan dengan baik dan peserta yang mengikuti penataran sangat antusias. Antusias perserta terlihat dari pelaksanaan penataran yang sangat komunikatif antara tim pengabdian dan peserta. Peserta juga begitu antusias melakukan simulasi praktek pembuatan video pembelajaran hingga sesi penataran berakhir. Berdasarkan hasil penilaian terhadap pelaksanaan penataran dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan penataran sangat baik karena memberikan banyak ilmu yang bermanfaat tentang pengembangan video pembelajaran sebagai pendukung kegiatan belajar mengajar. Selain itu pelaksanaan penataran ini menjadikan guru dapat berinovasi dalam mengembangkan alternatif media pembelajaran yang atraktif, menarik, dan tidak menjenuhkan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian mengucapkan termakasih kepada Program Studi Pendidikan Fisika Universitas Jambi atas izin dan kesempatan yang telah diberikan kepada Tim Pengabdian untuk melaksanakan kegiatan pengabdian dalam bentuk penataran dan dukungan baik dalam bentuk fisik dan non fisik. Selain itu Tim Pengabdian mengucapkan terimakasih kepada pihak SMP Negeri 1 Kota Sungai Penuh yang telah berkenan bekerjasama dalam pelaksanaan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

Bouato, Y., Lihawa, F. & Rasiyah, R. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe yang Diintegrasikan dengan Wondershare Filmora Pada Mata Pelajaran Mategi Mitigasi Bencana Alam. Jambura Geo Education Journal, 1(2), 71-79

Hasanudin, C., Fitrianingsih, A., & Saddhono, K. (2019). The Use Of Wondershare Filmora Version 7.8.9 Media Apps in Flipped Classroom Teaching. International Information and Engineering Technology Association, 6(3), 51-55.

Rusman, Kurniawan, D. & Riyana, C. (2012). Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi Mengembangkan Profesionalitas Guru. Jakarta: Raja Grafindo

Savira, F., & Suharsono, Y. (2013). Interactive Learning Berbasis Multimedia Audio Vidio dengan Wondershare Filmora pada Mata Kuliah Komunikasi Visual. Journal of Chemical Information and Modeling, 01(01), 1689–1699.

Sugiyanto, R., Utami, A., & Abeng, A. T. (2018). Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Vidio untuk Guru Sekolah Dasar Kota Palangka Raya. Amaliah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(2), 196-201.

Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 2(2), 103. https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.113

Tanuwijaya, N.S., (2021). Alternatif Solusi Model Pembelajaran Untuk Mengatasi Resiko Penurunan Capaian Belajar Dalam Pembelajaran tatap Muka Terbatas di Masa Pandemic Covid 19. Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 10 No.2 : Juli